



DOKUMEN: KONTRAK KULIAH BLOK 14

Kode : /H11/PP-POB/2019	Tanggal dikeluarkan : Agustus 2019
Area : Fakultas & Universitas Syiah Kuala	No. Revisi : -

Nama Mata Kuliah	: Blok Sistem Indera, Hematologi Dan Imunologi Klinis
Kode Mata Kuliah	: PPD 303
Bobot SKS	: 5 SKS
Semester	: Ganjil 2019/2020
Hari Pertemuan	: Senin dan Rabu
Tempat Pertemuan	: FK Unsyiah
Koordinator MK	: dr. Teuku Husni T.R, Sp.THT.KL., M.Kes

1. Manfaat Mata Kuliah (isi sesuai mata kuliah diampu)

Pada akhir blok ini, diharapkan mahasiswa dapat menjelaskan masalah dan patofisiologi, prinsip diagnosis dan penatalaksanaan sesuai dengan kelainan/ penyakit berhubungan dengan sistem indera, hematologi dan imunologi.

2. Deskripsi Mata Kuliah (isi sesuai mata kuliah diampu)

Blok Sistem Indera, Hematologi dan Imunologi Klinis merupakan blok ke empat belas dari kurikulum berbasis kompetensi dengan metoda Problem- Based Learning di Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala. Kegiatan blok ini membutuhkan waktu 5 (lima) minggu ditambah 1 (satu) minggu untuk evaluasi, dengan muatan 5 SKS dengan rincian tutorial 10 kali pertemuan, pleno tutorial 5 kali pertemuan, kuliah pakar 21 kali pertemuan.

Tema di semester 5 ini adalah masalah dan penyakit klinis pada tubuh manusia. Blok ini akan memperdalam mengenai Sistem Indera, Hematologi dan Imunologi Klinis sebagai salah satu komponen terpenting dalam tubuh manusia. Dengan bermodalkan materi dari blok ini, maka diharapkan mahasiswa akan lebih mudah memahami dan menjelaskan masalah dan penyakit yang muncul pada sistem indera, hematologi dan imunologi serta dapat menjelaskan penyakit dan menentukan diagnosis hingga penatalaksanannya sesuai dengan kompetensi yang telah ditentukan pada SKDI 2012.

Blok 5 Neuromuskuloskeletal dan Indera Dasar telah memperkenalkan pengetahuan dasar sistem indera melalui modul sistem saraf, indera dan keseimbangan dasar, dengan sasaran pembelajaran mencakup anatomi, fisiologi, histologi, biokimia dan patologi dasar yang berhubungan dengan sistem ini.

Blok 6 Hematologi, Imunologi dan Proses Infeksi & Inflamasi juga telah memperkenalkan tentang dasar-dasar hematologi dan imunologi, alergi melalui modul Hematologi, Imunologi dan Alergi.

Pengetahuan yang didapatkan dari blok 5 dan 6 akan menjadi dasar bagi mahasiswa dalam memahami dan menganalisa masalah dan penyakit yang muncul pada Sistem Indera, Hematologi dan Imunologi.

Pada Blok 18 Masalah Kesehatan Spesifik dan Riset Terapan akan dibahas kembali mengenai sistem imunologi yang terkait dengan modul penyakit infeksi tropis. Sedangkan pada Blok 20 Masalah Kesehatan Spesifik dan Pre-clerkship Clinical akan dibahas mengenai penyakit menular seksual dan infeksi parasit kulit.



DOKUMEN: KONTRAK KULIAH BLOK 14

Kode : /H11/PP-POB/2019	Tanggal dikeluarkan : Agustus 2019
Area : Fakultas & Universitas Syiah Kuala	No. Revisi : -

3. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar

AREA KOMPETENSI YANG AKAN DICAPAI OLEH MAHASISWA :

1. Profesionalitas yang Luhur

1.1. Kompetensi Inti

Mampu melaksanakan praktik kedokteran yang profesional sesuai dengan nilai dan prinsip ke-Tuhan-an, moral luhur, etika, disiplin, hukum, dan sosial budaya.

1.2. Lulusan Dokter Mampu

1. Berke-Tuhan-an (Yang Maha Esa/ Yang Maha Kuasa) Bersikap dan berperilaku yang berke-Tuhan-an dalam praktik kedokteran

2. Bermoral, beretika dan berdisiplin

a. Bersikap sesuai dengan prinsip dasar etika kedokteran dan kode etik kedokteran Indonesia

b. Mampu mengambil keputusan terhadap dilema etik yang terjadi pada pelayanan kesehatan individu, keluarga dan masyarakat

3. Berwawasan sosial budaya

a. Mengenal sosial-budaya-ekonomi masyarakat yang dilayani

b. Menghargai perbedaan persepsi yang dipengaruhi oleh agama, usia, gender, etnis, difabilitas dan sosial-budaya-ekonomi dalam menjalankan praktik kedokteran dan bermasyarakat.

4. Berperilaku profesional

a. Menunjukkan karakter sebagai dokter yang profesional b. Bersikap dan berbudaya menolong

c. Mengutamakan keselamatan pasien

d. Mampu bekerja sama intra dan interprofesional dalam tim pelayanan kesehatan demi keselamatan pasien

e. Melaksanakan upaya pelayanan kesehatan dalam kerangka sistem kesehatan nasional dan global

2. Mawas Diri dan Pengembangan Diri

2.1. Kompetensi Inti

Mampu melakukan praktik kedokteran dengan menyadari keterbatasan, mengatasi masalah personal, mengembangkan diri, mengikuti penyegaran dan peningkatan pengetahuan secara berkesinambungan serta mengembangkan pengetahuan demi keselamatan pasien.

2.2. Lulusan Dokter Mampu

1. Menerapkan mawas diri

a. Mengenal dan mengatasi masalah keterbatasan fisik, psikis, sosial dan budaya diri sendiri

b. Menyadari keterbatasan kemampuan diri dan merujuk kepada yang lebih Mampu



DOKUMEN: KONTRAK KULIAH BLOK 14

Kode : /H11/PP-POB/2019	Tanggal dikeluarkan : Agustus 2019
Area : Fakultas & Universitas Syiah Kuala	No. Revisi : -

3. Komunikasi Efektif

3.1. Kompetensi Inti

Mampu menggali dan bertukar informasi secara verbal dan nonverbal dengan pasien pada semua usia, anggota keluarga, masyarakat, kolega dan profesi lain.

3.2. Lulusan Dokter Mampu

1. Berkomunikasi dengan pasien dan keluarganya

a. Membangun hubungan melalui komunikasi verbal dan nonverbal

b. Berempati secara verbal dan nonverbal

c. Berkomunikasi dengan menggunakan bahasa yang santun dan dapat dimengerti

d. Mendengarkan dengan aktif untuk menggali permasalahan kesehatan secara holistik dan komprehensif

e. Menyampaikan informasi yang terkait kesehatan (termasuk berita buruk, informed consent) dan melakukan konseling dengan cara yang santun, baik dan benar

f. Menunjukkan kepekaan terhadap aspek biopsikososiokultural dan spiritual pasien dan keluarga

4. Pengelolaan Informasi

4.1. Kompetensi Inti

Mampu memanfaatkan teknologi informasi komunikasi dan informasi kesehatan dalam praktik kedokteran.

4.2. Lulusan Dokter Mampu

1. Mengakses dan menilai informasi dan pengetahuan

a. Memanfaatkan teknologi informasi komunikasi dan informasi b. kesehatan untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan

c. Memanfaatkan keterampilan pengelolaan informasi kesehatan untuk dapat belajar sepanjang hayat

2. Mendiseminasikan informasi dan pengetahuan secara efektif kepada profesi kesehatan lain, pasien, masyarakat dan pihak terkait untuk peningkatan mutu pelayanan kesehatan

3. Memanfaatkan keterampilan pengelolaan informasi untuk diseminasi informasi dalam bidang kesehatan.

5. Pengelolaan Masalah Kesehatan

5.1. Kompetensi Inti

Mampu mengelola masalah kesehatan individu, keluarga maupun masyarakat secara komprehensif, holistik, terpadu dan berkesinambungan dalam konteks pelayanan kesehatan primer.

5.2. Lulusan Dokter Mampu

1. Melakukan penatalaksanaan masalah kesehatan individu, keluarga dan masyarakat

a. Menginterpretasi data klinis dan merumuskannya menjadi diagnosis

b. Memilih dan menerapkan strategi penatalaksanaan yang paling tepat berdasarkan prinsip kendali mutu, biaya dan berbasis bukti



DOKUMEN: KONTRAK KULIAH BLOK 14

Kode : /H11/PP-POB/2019	Tanggal dikeluarkan : Agustus 2019
Area : Fakultas & Universitas Syiah Kuala	No. Revisi : -

- c. Mengelola masalah kesehatan secara mandiri dan bertanggung jawab (lihat Daftar Pokok Bahasan dan Daftar Penyakit) dengan memperhatikan prinsip keselamatan pasien
- d. Mengkonsultasikan dan/ atau merujuk sesuai dengan standar pelayanan medis yang berlaku (lihat Daftar Penyakit).

4. Strategi Pembelajaran (metode cara proses pembelajaran)

Aktifitas belajar dirancang dalam bentuk PBL (Problem Based Learning) dengan beberapa aktivitas belajar dipersiapkan untuk mencapai kompetensi pada blok ini berupa:

1. Diskusi tutorial
2. Belajar mandiri
3. Kuliah pakar
4. Konsultasi pakar
5. Diskusi pleno

Ad. 1. Diskusi Tutorial

- Kegiatan ini bertujuan untuk merangsang semua mahasiswa agar antusias dalam mencari dan menemukan jawaban terhadap masalah yang dihadapi. Jawaban terhadap masalah yang didapatkan melalui proses diskusi dan belajar mandiri.
- Diskusi bersama tutor sebanyak 2 x 2 jam tiap minggu dengan menjalankan prinsip 7 langkah/ the seven jumps
- Diskusi tutorial pertama dalam tiap skenario hanya menjalankan langkah 1–5, selanjutnya pada diskusi tutorial kedua akan menyelesaikan langkah 6 dan 7.
- Diskusi membahas tentang skenario yang telah ditetapkan.

Ad.2. Belajar Mandiri

Pada format belajar mandiri ini diharapkan mahasiswa mampu untuk mencari, memahami, mensintesis serta merekonstruksi pengetahuan yang baru diperoleh dengan pengetahuan yang telah dimiliki sebelumnya. Belajar mandiri terdiri dari 50% dari total waktu belajar, yaitu 20-25 jam dalam seminggu (waktu belajar seminggu 45 jam). Belajar mandiri merupakan format utama dalam PBL. Topik-topik yang perlu dipelajari secara mandiri dapat dilihat pada topic tree.

Ad.3. Kuliah Pakar

Kuliah pakar diberikan oleh seorang yang dianggap memiliki kompetensi akademik dalam bidang yang menjadi topik masalah yang dibahas dalam diskusi dan tutorial. Kuliah pakar seminggu dapat berlangsung 2–3 kali, di ruang kuliah. Kuliah pakar ini dikemas dalam bentuk komunikasi dua arah. Kuliah pakar ini akan membantu mahasiswa mengintegrasikan pengetahuan yang didapatnya melalui proses belajar mandiri, praktikum maupun diskusi.



DOKUMEN: KONTRAK KULIAH BLOK 14

Kode : /H11/PP-POB/2019	Tanggal dikeluarkan : Agustus 2019
Area : Fakultas & Universitas Syiah Kuala	No. Revisi : -

Ad. 4 Konsultasi Pakar.

- Konsultasi Pakar adalah kegiatan mahasiswa untuk mencari jawaban terhadap hal-hal yang ingin diketahui (yang muncul dalam diskusi) dan bertujuan untuk membantu mahasiswa yang menghadapi kesulitan dalam memahami materi yang ada maupun tidak terdapat dalam materi kuliah.
- Konsultasi dapat dilakukan dengan menghubungi dan bertanya langsung pada pakar di bidang terkait sesuai dengan jadwal yang disepakati terlebih dahulu (melalui administrasi PBL).
- Konsultasi pakar dibagi dalam kelompok, bisa berasal dari kelompok tutorial dan setiap kelompok menghubungi pakar untuk dibuat perjanjian waktu konsultasi. Perjanjian ini harus diketahui pihak manajemen PBL.
- Konsultasi pakar juga dapat dilakukan dalam bentuk forum bersama dalam ruang kuliah yang dihadiri oleh seluruh mahasiswa dan narasumber dari keahlian klinis tertentu.
- Setiap mahasiswa harus melakukan konsultasi pakar minimal 1 kali dengan mengikuti petunjuk konsultasi pakar dari manajemen PBL, dibuktikan dengan tanda tangan di kartu absensi.

Ad.5 Diskusi Pleno

- Format belajar ini diadakan dengan mengumpulkan sepuluh kelas tutorial dalam satu diskusi besar. Manajemen PBL melalui penanggung jawab (PJ) pleno menunjuk satu kelas tutorial untuk mempresentasikan hasil diskusi di kelas tutorialnya dalam bentuk power point dihadapan narasumber dan kelas lainnya.
- Kelompok presentan wajib mengirimkan file elektroniknya kepada PJ Pleno dan Narasumber sehari sebelum diskusi pleno dan juga mengirimkannya ke email MEU dengan alamat unitmeufkunsyiah@yahoo.com.
- Presentasi juga di *print out* dan diberikan pada narasumber pada hari presentasi. Mahasiswa lain diberi kesempatan untuk bertanya dan kelompok presentan diberi kesempatan untuk menjawab semampu mereka. Narasumber memberi komentar setelah kelompok presentan menjawab pertanyaan.



DOKUMEN: KONTRAK KULIAH BLOK 14

Kode : /H11/PP-POB/2019	Tanggal dikeluarkan : Agustus 2019
Area : Fakultas & Universitas Syiah Kuala	No. Revisi : -

5. Materi Pokok

DISKUSI TUTORIAL

- Skenario 1 : Kelainan kelenjar sebacea: akne vulgaris
Skenario 2 : Infeksi sinus akibat adanya fokal infeksi pada gigi
Skenario 3 : Peradangan akut pada tonsil
Skenario 4 : Konjungtivitis bacterial akut
Skenario 5 : Penyakit Lupus Eritematosus Siatemik (LES)

KULIAH PAKAR

1. Kelainan refraksi dan akomodasi
 - Hipermetropia ringan (4A)
 - Miopia ringan (4A)
 - Astigmatisma ringan (4A)
2. Infeksi pada mata
 - Blefaritis (4A)
 - Konjungtivitis (4A)
 - Keratitis (3A)
 - Skleritis (3A)
 - Episkleritis (4A)
 - Dakriosistitis (4A)
 - Dakrioadenitis (4A)
 - Iridoskilitis, iritis (3A)
 - Hordeolum (4A)
 - Kalazion (3A)
3. Trauma pada mata
 - Hifema (3A)
 - Benda asing konjungtiva (4A)
 - Perdarahan subkonjungtiva (4A)
4. Kegawatdaruratan pada mata
 - Glukoma akut (3B), glukoma lainnya (3A)
 - Laserasi Kelopak Mata (3B)
5. Penyakit mata lainnya
 - Mata kering (4A)
 - Trikiasis (4A)
 - Pterigium (4A)
 - Xeroftalmia (3A), buta senja (4A)
6. Penyakit pada telinga luar & telinga tengah
 - Serumen prop (4A)
 - Otitis eksterna (4A)
 - Otitis media akut (4A)
 - Fistula preaurikular (3A)



DOKUMEN: KONTRAK KULIAH BLOK 14

Kode : /H11/PP-POB/2019	Tanggal dikeluarkan : Agustus 2019
Area : Fakultas & Universitas Syiah Kuala	No. Revisi : -

- Miringitis bulosa (3A)
- Perforasi membran timpani (3A)
- 7. Penyakit pada telinga dalam
 - Mabuk Perjalanan (4A)
 - Herpes zooster (3A)
 - Mastoiditis (3A)
 - Otosklerosis (3A)
 - Trauma akustik akut (3A)
 - Presbiakusis (3A)
 - Labirintitis (2)
 - Timpanosklerosis (2)
 - Kolesteatom (1)
- 8. Penyakit pada hidung
 - Furunkel pada hidung (4A)
 - Rinitis akut (4A)
 - Rinitis vasomotor (4A)
 - Rinitis alergi (4A)
 - Rinitis (3A)
 - Rinitis medikamentosa (3A)
 - Sinusitis (3A)
 - Polip nasi (2)
 - Deviasi septum (2)
- 9. Penyakit pada tenggorok, kepala dan leher
 - Faringitis (4A)
 - Tonsilitis (4A)
 - Laringitis (4A)
 - Abses peritonsil (3A)
 - Abses bezold (3A)
 - Tortikolis (3A)
 - Trakeitis (2)
 - Ca Laring (2)
 - Hipertrofi adenoid (2)
 - Higroma kistik (2)
 - Fistula dan kista bronkial lateral dan medial (2)
 - Ca laring (2)
 - KNF (2)
- 10. Kegawatdaruratan pada THT
 - Epistaksis (4A)
 - Benda asing hidung (4A)
 - Epiglottitis pseudo croup akut (3A)
 - Perikondritis dan inflamasi pada aurikular (3A)
 - Benda asing telinga (3A)
 - Trauma aurikular (3B)
 - Difteri THT (3B)



DOKUMEN: KONTRAK KULIAH BLOK 14

Kode : /H11/PP-POB/2019	Tanggal dikeluarkan : Agustus 2019
Area : Fakultas & Universitas Syiah Kuala	No. Revisi : -

- Apirasi (3B)
- Benda asing trakea (2)
- 11. Penyakit Infeksi Jamur pada kulit
 - Tinea kapitis (4A)
 - Tinea barbae (4A)
 - Tinea fasialis (4A)
 - Tinea korporis (4A)
 - Tinea kruris (4A)
 - Tinea manus (4A)
 - Tinea pedis (4A)
 - Tinea unguium (4A)
 - Ptiriasis vesikolor (4A)
 - Kandidiasis muko-kutan ringan(4A)
- 12. Penyakit Infeksi Bakteri pada kulit
 - Impetigo (4A)
 - Impetigo ulseratif (4A)
 - Folikulitis superfisial (4A)
 - Furunkel, karbunkel (4A)
 - Eritrasma (4A)
 - Erisipelas (4A)
 - Skrofuloderma (4A)
 - Lepra (4A)
 - Sifilis stadium 1&2 (4A)
 - Reaksi lepra (3A)
- 13. Penyakit Infestasi Parasit, virus dan gigitan serangga
 - Kutaneus larva migren (4A)
 - Filariasis (4A)
 - Pedikulosis kapitis (4A)
 - Pedikulosis pubis (4A)
 - Skabies (4A)
 - Reaksi gigitan serangga (4A)
 - Veruka vulgaris (4A)
 - Morbili tanpa komplikasi (4A)
 - Herpes zooster tanpa komplikasi (4A)
 - Varisela tanpa komplikasi (4A)
 - Herpes simplek tanpa komplikasi (4A)
 - Moluskum kontagiosum (4A)
 - Kondiloma akuminata (4A)
- 14. Penyakit Alergi, autoimun dan vesikobulosa
 - Toksik epidermal nekrolisis (3B)
 - Sindroma Steven Johnson (3B)
 - Urtikaria akut (4A)
 - Urtikaria kronis (3A)
 - Angioedema (3B)



DOKUMEN: KONTRAK KULIAH BLOK 14

Kode : /H11/PP-POB/2019

Tanggal dikeluarkan : Agustus 2019

Area : Fakultas & Universitas Syiah Kuala

No. Revisi : -

15. Kelainan kelenjar sebacea dan ektrin
 - Akne vulgaris ringan (4A)
 - Akne vulgaris sedang berat (3A)
 - Hidradenitis supuratif (4A)
 - Dermatitis perioral (4A)
 - Miliaria (4A)
 - Dermatitis kontak iritan (4A)
 - Dermatitis atopik (4A)
 - Dermatitis numularis (4A)
 - Dermatitis kontak alergika (3A)
 - Napkin eczema (4A)
 - Liken simpleks kronik (3A)
 - Psoriasis vulgaris (3A)
 - Dermatitis seboroik (4A)
 - Pteriasis rosea (4A)
 - Alopesia (2)
16. Kelainan pigmentasi dan neoplasia kulit
 - Vitiligo (3A)
 - Melasma (3A)
 - Hiperpigmentasi pasca inflamasi (3A)
 - Hipopigmentasi pasca inflamasi (3A)
 - Albino (2A)
 - Kista epitel (3A)
 - Keratosis seboroik (2A)
 - KSS (2)
 - Karsinoma sel basal (2)
 - Xanthoma (2)
 - Hemangioma (2)
 - Lentigo (2)
 - Nevus pigmentosus (2)
 - Melanoma maligna (1)
17. Imunohematologi I
 - Anemia defisiensi besi (4A)
 - Anemia hemolitik (3A)
 - Anemia makrisitik (3A)
 - Polisitemia (2)
 - Anemia Aplastik (2)
 - Hemoglobinopati (2)
18. Imunohematologi II
 - Limfadenitis (4A)
 - Limfadenopati (3A)
 - Gangguan pembekuan darah (2)
 - DIC (2)
 - Agranulositosis (2)



DOKUMEN: KONTRAK KULIAH BLOK 14

Kode : /H11/PP-POB/2019	Tanggal dikeluarkan : Agustus 2019
Area : Fakultas & Universitas Syiah Kuala	No. Revisi : -

- Inkompatibilitas gol darah (2)
- Keganasan (1)
- 19. Penyakit Infeksi darah dan sistem imun
 - Leptospirosis tanpa komplikasi (4A)
 - Malaria (4A)
 - Dengue (4A)
 - Bakteremia (3B)
 - Sepsis (3B)
- 20. Penyakit autoimun
 - Reaksi anafilaktik (4A)
 - SLE (3A)
 - Polimialgia reumatik (3A)
 - Demam Rematik (3A)
 - Arthritis Rheumatoid (3A)
- 21. Trombosis dan hemostasis lanjutan

6. Bahan Bacaan

- Agak GW, Qin M, Nobe J. Propionibacterium Acnes Induces an Interleukin-17 Response in Acne Vulgaris that is Regulated by Vitamin A and Vitamin D. *Journal Invest Dermatology*. 2014 Februari; 134.
- Al-Qahtani E. Maxillary Sinus and Its Dental Implications. Available from www.slideshare.net. Cited on July 2018
- Amadi, A., et al., 2009. Common Ocular Problems in Aba metropolis of Albia State, Eastern Nigeria. *Federal Medical Center Owerri*. <http://docsdrive.com/pdfs/medwelljournals/pjssci/2009/32-35.pdf>. Akses 11 Februari 2012.
- American Academy of Ophthalmology. *External Disease and Cornea*. Section 11. San Fransisco: MD Association, 2005-2006
- Arwin AP (2010). Lupus Eritematosus Sistemik. Dalam *Buku Ajar Alergi-Imunologi Anak*. Edisi 2. Badan Penerbit IDAI. 345-55.
- Augusti G, Oktarlina R.Z, Imanto M: Sinusitis maksilaris Sinistra Akut et causa Dentogen. *JPM Ruwa Jurai*. Volume 2 No.1. Oktober 2016, hal: 34-37
- Available from <https://clinicalgate.com/airway-management-2>, cited on July 2018
- Available from www.slideshare.net/mobile/JansenCalibo/maxillary-sinustis-odontogenic-origin, cited on July 2018
- Borovaya A, Dombrowski Y, Zwicker S, Olisova O, Ruzicka T, Wolf R. Isotretinoin Therapy Changes The Expression of Antimicrobial Peptides in Acne Vulgaris. *Arch Dermatology Res*. 2014 Juni 11.p. 2.
- Brodsy L. Poje C. Tonsillitis, Tonsilectomy and Adenoidectomy. In: Bailey BJ. Johnson JT. *Head and Neck Surgery*. Otolaryngology. 4rd Edition. Philadelphia: Lippincott Williams Wilkins
- Brook I. Sinusitis of Odontogenic Origin. *Otolaryngology-Head and Neck Surgery* 135. Washington DS. 2006. P349-355
- Corpuz R, Cyst of Oral Region, <https://www.slideshare.net/JanmiPascual/cysts-of-oral->



DOKUMEN: KONTRAK KULIAH BLOK 14

Kode : /H11/PP-POB/2019	Tanggal dikeluarkan : Agustus 2019
Area : Fakultas & Universitas Syiah Kuala	No. Revisi : -

region-5, Cited on July 2018
F1-F8 DMD3AA. Maxillary Sinusitis of Odontogenic Origin. Available from www.slideshare.net. Cited on July 2018
George LA. Penyakit-penyakit Nasofaring dan Orofaring. Dalam: Adams, Boies, Higler(eds) buku ajar penyakit THT edisi 6. Jakarta:EGC; 1997. Hal 327-337
Hoddeson EK, Wise SK, Bailey's Head and Neck Surgery Otolaryngology 5th edition, Wolters Kluwer Lippincott Williams and Wilkins, Philadelphia, 2014, P359,P550,573,586,595,638
Ilyas, S. 2005. Ilmu Penyakit Mata. 3rd (ed). FKUI. Jakart
Isbagio H, Albar Z (2006).Lupus Eritematosus Sistemik. Dalam Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam. Pusat penerbitan departemen Ilmu Penyakit Dalam Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.1224-28
James, Brus, dkk. 2005. Lecture Notes Oftalmologi. Jakarta : Erlangga
Jatla, K.K., 2009. Neonatal Conjunctivitis. University of Colorado Denver Health Science Center.
Kanski, JJ, Conjunctiva. In: Clinical Ophthalmology. 5th ed. Butterworth Heinemann. Philadelphia; 2003, 66-67
Lalwani AK: Current Diagnosis and Treatment Otolaryngology head and Neck surgery, 2nd edition. Mc Graw Hill Company. USA. 2008. P374-388
Larson SK, Dawson AL, Dunnick CA, Dellavalle RP. Acne Vulgaris : Pathogenesis, Treatment, and Needs Assessment. Dermatology Clinic. 2014; 30.
Lawley LP, Parker SRS. Perioral Dermatitis. In Goldsmith LA. Fitzpatrick's Dermatology in General Medicine. New York: Mc Graw Hill; 2012. p. 925-6.
Layton AM. Disorders of Sebaceous Glands. In Burns T, Breathnach S, Cox N, Griffiths C. Rook's Textbook of Dermatology. New York: Wiley-Blackwell; 2014. p. 42.17-42.35.
Lee KC, Lee SJ. Clinical Features and Treatment and Odontogenic Sinusitis. Yonsei Med J 51 (6). Seoul, Korea. 2010. P932-937
Lee, K.J (eds). The Oral Cavity, Pharynx & Esophagus. Essential Otolaryngology Head & Neck Surgery, McGraw Hill Medical Publishing Division, USA. 2008
Marlin, D.S. 2009. Bacterial Conjunctivitis. Penn State College of Medicine [<http://emedicine.medscape.com/article/1191370>]
McGowan DA, Baxter PW, James J: The Maxillary Sinus and its Dental Implications, British Library Cataloguing in Publication Data. London. 1993. P59-74, P121-130
Mehra P, Jeong D: Maxillary Sinusitis of Odontogenic Origin. Current Allergy and Asthma Report. 2009. Hal: 239
Navarini AA, Simpson MA, Weale M, Knight J, Carlavan I, Reiniche P, et al. Genome-wide Association Study Identifies Three Novel Susceptibility Loci for Severe Acne Vulgaris. Nature Communications. 2014 Juni; 5(4020).
Probst R, Greves G, Iro H, Basic Otorhinolaryngology A Step By Step Learning Guide. Thieme. New York. 2006. P54-56
Rapuano, C.J., et al., 2008. Conjunctivitis. American Academy of Ophthalmology
Rusmarjono & Kartosoediro, S. Odinofagi, dalam Buku Ajar Ilmu Penyakit Telinga Hidung Tenggorok Kepala Leher, FKUI, Jakarta. 2007
Schur PH, Gladman DD (2013). Overview of the Clinical Manifestation of SLE in Adulth.



DOKUMEN: KONTRAK KULIAH BLOK 14

Kode : /H11/PP-POB/2019	Tanggal dikeluarkan : Agustus 2019
Area : Fakultas & Universitas Syiah Kuala	No. Revisi : -

UptoDate. Version 8.0
Silverman, N. 2007. Conjunctivitis. <http://www.merck.com>
Simuntis R, Kubilius R, Vaitkus S: Odontogenic Maxillary Sinusitis: A Review. Stomatologija, Baltic Dental and Maxillofacial Journal, vol 16, No.2, 2014, p39-43
Soepardi et al: Buku Ajar Ilmu Kesehatan Telinga Hidung Tenggorok Kepala & Leher. Edisi 7. Badan Penerbit FK Universitas Indonesia. Jakarta. 2012. Hal 127-130
Soeroso J (2012). The Spectrum of Systemic Lupus Erythematosus, dalam Pendidikan Kedokteran Berkelanjutan XXVII Ilmu Penyakit Dalam . Departemen -SMF Penyakit Dalam Fakultas Kedokteran UNAIR RSUD dr. Soetomo Surabaya. 504-11.
Tasoula E, Chalikias J, Danopoulou I, Rigopoulos D, Gregoriou S, Lazarou D, et al. The Impact of Acne Vulgaris on Quality of Life and Psychic health in Young Adolescents in Greece. Result of a Population Survey. Anais Brasileiros Dermatology. 2012 Februari; 87(6).
Thiboutot D, Rosso JQ. Acne Vulgaris and the Epidermal Barrier : Is Acne Vulgaris Associated with Inherent Epidermal Abnormalities that Cause Impairment of Barrier Functions? Do Any Topical Acne Therapies Alter the Structural and/or Functional Integrity of the Epidermal Barrier. Journal of Clinical and Aesthetic Dermatology. 2013 February; 6
Vaughan, Daniel G. dkk. Oftalmologi Umum, 14nd (ed), Widya Medika, Jakarta. 2000: 99-128
Visscher, K.L., et al., 2009. Evidence-based Treatment of Acute Conjunctivitis. Canadian Family Physician.
Wijana, N. 1993. Konjungtivitis, dalam Ilmu Penyakit Mata. FKUI. Jakarta : 46-69
Williams HC, Dellavalle RP, Garner S. Acne Vulgaris. The Lancet. 2012 Januari; 379: p. 361-372.
Yuliasih (2012). Paradigma baru Terapi LES. Pendidikan Kedokteran Berkelanjutan XXVII. Ilmu Penyakit Dalam . Departemen -SMF Penyakit Dalam Fakultas Kedokteran UNAIR RSUD dr Soetomo Surabaya . 504-11.
Yuliasih, Joewono (2007). Sistemik Lupus Eritematosus (SLE) dalam Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam FK UNAIR. Airlangga University Press: 235-239.
Zaenglein AL, Graber EM, Thiboutot DM. Acne Vulgaris and Acneiform Eruptions. In Goldsmith LA, Stephen KI, Gilchrist BA, Paller AS, Leffell DJ, Klaus W. Fitzpatrick's Dermatology in General Medicine. New York: Mc Graw Hill; 2015. p. 897-917.
Zouboulis CC, Kligman AM, Katsambas AD. Pathogenesis And Treatment of Acne and Rosacea London: Springer; 2014.p. 605-9.

7. Tugas

Pembuatan RENSTRA



DOKUMEN: KONTRAK KULIAH BLOK 14

Kode : /H11/PP-POB/2019	Tanggal dikeluarkan : Agustus 2019
Area : Fakultas & Universitas Syiah Kuala	No. Revisi : -

8. Kriteria dan Standar Penilaian

PENILAIAN BLOK

Nilai akhir terdiri atas:

1. Nilai proses (40%)
2. Nilai ujian akhir blok (60%)

9. Tata Tertib Siswa dan Dosen

- Hadir paling lambat 15 menit. Mahasiswa TIDAK DIPERKENANKAN masuk kelas setelah 15 menit kuliah dimulai.
- Berpenampilan dan berbusana sopan serta rapi.
- Tidak menggunakan sandal atau sejenisnya, serta tidak mengoperasikan handphone, laptop, atau sejenisnya.
- Tidak ada ujian dan penugasan susulan atau perbaikan

Jadwal Kuliah (Course Outline)

No.	Pokok Bahasan	Minggu Ke	Dosen Pengajar
1	Kelainan refraksi dan akomodasi	I	dr. Saiful Basri, Sp.M
2	Infeksi pada Mata	I	dr. Lia Meuthia Zaini, Sp.M
3	Penyakit Mata Lain	II	dr. Saiful Basri, Sp.M
4	Trauma pada Mata	II	dr Firdalena Meutia, Sp.M
5	Penyakit pada telinga luar dan telinga tengah	II	Dr. dr. Azwar, Sp.MK, Sp.THT-KL, FICS
6	Penyakit pada Telinga Dalam	II	Dr. dr. Azwar, Sp.MK, Sp.THT-KL, FICS
7	Penyakit pada Hidung	II	dr. T. Husni T.R, M.Kes, Sp.THT-KL (K), FICS



DOKUMEN: KONTRAK KULIAH BLOK 14

Kode : /H11/PP-POB/2019	Tanggal dikeluarkan : Agustus 2019
Area : Fakultas & Universitas Syiah Kuala	No. Revisi : -

8	Kegawatdaruratan pada Mata	II	dr. Firdalena Meutia, Sp.M
9.	Penyakit pada Tenggorok, Kepala & Leher	III	dr. Lily Setiani, Sp.THT-KL, (K), FICS
10.	Kegawatdaruratan pada THT	III	dr. T. Husni T.R, M.Kes, Sp.THT-KL (K), FICS
11.	Penyakit Infeksi dan Jamur pada Kulit	III	dr. Sitti Hajar, SpKK, FINSADV, FAADV
12.	Penyakit Infestasi Parasit, Virus dan Gigitan Serangga	III	dr. Wahyu Lestari, Sp.KK
13.	Penyakit Infeksi Bakteri pada Kulit	IV	dr. Sitti Hajar, SpKK, FINSADV, FAADV
14.	Penyakit Autoimun, Alergi dan Vesikobulosa	IV	dr. Wahyu Lestari, Sp.KK
15	Kelainan kelenjar sebacea dan ekrin	IV	dr. Sitti Hajar, SpKK, FINSADV, FAADV
16.	Kelainan Pigmentasi dan Neoplasia Kulit	IV	dr. Wahyu Lestari, Sp.KK
17.	Imunohematologi 1	V	dr. Buchari, Sp.PK
18.	Imunohematologi 2	V	dr. Vivi Keumala Mutiawati, M.Kes, Sp.PK
19.	Penyakit Autoimun	V	dr. T. Mamfaluti, M.Kes, Sp.PD
20.	Penyakit Infeksi Darah dan Sistem Imun	V	dr. Sarah Firdausa, M. Md.Sc, Sp. PD



UNIVERSITAS SYIAH KUALA
Darussalam, Banda Aceh

DOKUMEN: KONTRAK KULIAH BLOK 14	
Kode : /H11/PP-POB/2019	Tanggal dikeluarkan : Agustus 2019
Area : Fakultas & Universitas Syiah Kuala	No. Revisi : -

1. Lain-lain

Apabila ada hal-hal yang diluar kesepakatan ini untuk perlu disepakati, dapat dibicarakan secara teknis pada saat setiap acara perkuliahan. Apabila ada perubahan isi kontrak perkuliahan, aka nada pemberitahuan terlebih dahulu.

Kontrak perkuliahan ini dapat dilaksanakan, mulai dari disampaikan kesepakatan ini.

Pihak I

Dosen Pengampu,

(dr. Teuku Husni T.R, Sp.THT.KL., M.Kes)

Pihak II

a.n. Mahasiswa

(.....)

Mengetahui
Ketua Program Studi

(Dr. dr. Dedy Syahrizal M.Kes)
NIP 197912032003121001